BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran langsung berjalan dengan lancar dan baik. Hal tersebut ditunjukan dari hasil observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Aktifitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Siklus I nilai skor observasi guru sebanyak 66 dari skor maksimal 92 termasuk kategori cukup, dan pada siklus IIskor observasi guru menjadi 75 dari skor maksimal 93 termasuk kategori baik. Selain melakukan observasi guru, peneliti juga melakukan observasi pada kegiatan siswa dan didapat hasil sebagai berikut, jumlah nilai skor pada siklus I sebanyak 65 dari skor maksimal 93 termasuk kategori kurang, Sedangkan siklus II perolehan skor observasi kegiatan siswa sebanyak 72 dari skor maksimal 95 termasuk kategori baik. Dari uraian tersebut dapat dikatakan ada peningkatan dari siklus I dan siklus II.
2. Peningkatan perolehan nilai siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebanyak 69 hal ini masih di bawah KKM (Nilai 80), ada 9 siswa yang tuntas dan 17 siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belumtuntassehinggaKetuntasanbelajarmencapai 34,6% dari 26siswa.Sedangkan pada siklus II perolehan nilai rata-rata meningkat menjadi 86 ada 22 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas sehingga ketuntasan mencapai 84,6% dari 26 siswa. Hal ini menunjukkan target yang diharapkan telah tercapai dan mengalami peningkatan pada hasil belajar pokok bahasan perubahan pada makhluk hidup.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar IPA lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka peneliti menyarankan:

1. Sebelum memilih Model yang digunakan dalam proses pembelajaran hendaknya guru lebih mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Lebih mempertimbangkan pemilihan materi atau bahan ajar pembelajaran serta memperhatikan kondisi dan lingkungannya.
2. Untuk melaksanakan model pembelajaran *Direct Instruction* memerlukan persiapan yang matang sehingga guru harus mampu menentukan atau memilihtopik yang banar-benarbisadi terapkan menggunakan Mode ltersebut, sehingga diperoleh hasil yang optimal.
3. Dalam rangka meningkatkan pemahaman materi pada siswa, guru hendaknya lebih sering melatih dengan berbagai Model atau media pengajaran walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id